

ABSTRAK

Program Bakul Tasik merupakan inisiatif Pemerintah Kota Tasikmalaya dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan ketahanan pangan melalui distribusi makanan berlebih dari hotel dan restoran kepada masyarakat miskin. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kebijakan program tersebut menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan teknik purposive sampling dan validasi triangulasi. Teori evaluasi kebijakan William N. Dunn digunakan sebagai dasar analisis, mencakup aspek efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan, serta didukung teori implementasi Merilee S. Grindle dan Edward III. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini cukup efektif dalam meningkatkan akses pangan bagi kelompok rentan, namun belum efisien karena rendahnya partisipasi pelaku usaha dan lemahnya sistem pendataan. Pemerataan bantuan belum optimal, dan responsivitas pemerintah masih bergantung pada relawan. Selain memberikan dampak sosial, program ini juga mengandung dimensi politik, berfungsi sebagai instrumen legitimasi aktor pemerintah lokal. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi penguatan kebijakan serupa dan kontribusi dalam pengembangan kebijakan publik yang lebih partisipatif.

Kata Kunci: Evaluasi Kebijakan, Program Bakul Tasik, Ketahanan Pangan, Penanggulangan Kemiskinan.